

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian analitik korelasional, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua atau lebih variabel yang diteliti (Nursalam, 2021). Pendekatan yang digunakan adalah *cross-sectional*, yaitu suatu pendekatan observasional yang dilakukan dengan mengumpulkan data hanya satu kali pada satu waktu untuk menilai hubungan antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) dalam suatu populasi atau sampel (Sugiyono, 2020).

Penelitian ini secara khusus bertujuan untuk menganalisis hubungan antara usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Palas.

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di UPTD Puskesmas Tanjung Palas pada bulan Mei-Agustus 2025.

## **C. Subjek Penelitian**

### 1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang akan dikaji (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, populasi adalah seluruh ibu hamil yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Tanjung Palas selama periode Maret hingga Mei, dengan jumlah total sebanyak 75 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili keseluruhan karakteristik populasi dan dijadikan sebagai sumber data penelitian (Sugiyono, 2020). Penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel di mana seluruh anggota populasi dijadikan sampel karena jumlahnya relatif kecil (Sugiyono, 2020). Oleh karena itu, jumlah sampel dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi, yaitu sebanyak 75 ibu hamil.

## **D. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan penjabaran mengenai makna dan batasan suatu variabel secara konkret sehingga dapat diukur melalui indikator tertentu.

Definisi ini menyertakan langkah-langkah atau tindakan yang dilakukan oleh peneliti dalam mengamati dan mengukur variabel tersebut (Priadana, 2021).

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
1	Usia	Usia ibu hamil pada saat dilakukan pengumpulan data, usia beresiko yaitu <20 tahun atau >35 tahun dan usia tidak beresiko yaitu 20–35 tahun, yang dilihat dari data register pemeriksaan ANC	Data register pemeriksaan ANC	a. <20 tahun atau >35 tahun = berisiko b. 20–35 tahun = tidak berisiko	Ordinal
2	Paritas	Jumlah persalinan yang pernah dialami oleh ibu	Data Register Pemeriksaan	a. Primipara b. Multipara c. Grand	Ordinal

		hamil, dihitung dari riwayat kehamilan yang berakhir $\geq 20$ minggu	ANC	emultipara	
3	Anemia	Status kadar hemoglobin ibu hamil berdasarkan hasil pemeriksaan darah, yang menentukan apakah ibu mengalami anemia atau tidak	Data Pemeriksaan Laboratoriu m Puskesmas	a. Anemia: Hb < 11 g/dL b. Tidak anemia: Hb > 11 g/dL	Ordinal

## **E. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang menjadi fokus kajian dalam suatu penelitian, yang dapat memberikan informasi dan dijadikan dasar untuk menarik kesimpulan (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel terikat. Dengan kata lain, variabel ini berdiri sendiri dan tidak bergantung pada variabel lainnya (Sugiyono, 2020). Dalam konteks penelitian ini, variabel bebas meliputi usia dan paritas ibu hamil.

Sementara itu, variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas dan menjadi akibat dari adanya perubahan atau intervensi pada variabel tersebut. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kejadian anemia pada ibu hamil.

## **F. Pengumpulan Data**

### **1. Data Sekunder**

Penelitian ini menggunakan data sekunder sebagai sumber informasi utama. Menurut Sugiyono (2020), data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti dari sumbernya, misalnya melalui dokumen atau pihak lain.

Data sekunder yang dimanfaatkan dalam penelitian ini diperoleh dari buku register kunjungan ibu hamil yang tersedia di UPTD Puskesmas Tanjung

Palas, khususnya untuk mendata jumlah dan karakteristik ibu hamil yang melakukan pemeriksaan kehamilan selama periode penelitian.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa studi dokumen dan studi kepustakaan. Studi dokumen adalah metode untuk memperoleh data melalui sumber tertulis seperti arsip, catatan, dokumen resmi, laporan, dan bentuk data lainnya yang relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2020).

Studi kepustakaan mengacu pada pengumpulan informasi yang bersifat teoritis dan konseptual dari berbagai sumber literatur, yang berkaitan dengan nilai, norma, dan budaya dalam konteks sosial yang sedang dikaji (Sugiyono, 2020)

Instrumen pengumpulan data disusun dalam bentuk lembar pengumpulan data yang berisi *checklist* (√) untuk mencatat variabel-variabel yang diteliti, yaitu usia, paritas, dan status anemia pada ibu hamil.

## G. Pengolahan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini yaitu peneliti melakukan studi pendahuluan, setelah dilakukan studi pendahuluan peneliti mengajukan persetujuan dari komite etik penelitian (KEP), setelah itu peneliti melakukan pengumpulan data, setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut kemudian dikumpulkan untuk diolah dan dianalisis. Adapun proses pengolahan dan analisisnya sebagai berikut :

### 1. *Editing*

Editing merupakan proses pemeriksaan ulang data yang telah diperoleh untuk memastikan kelengkapan, akurasi, dan konsistensinya. Tujuannya adalah agar tidak terdapat data yang terlewat atau salah input. Dalam

penelitian ini, editing dilakukan terhadap data yang diambil dari buku register kunjungan ANC di Puskesmas (Riyanto, 2022).

## 2. Coding

Coding adalah proses pengubahan data berbentuk kata atau huruf menjadi bentuk angka, untuk mempermudah proses entri dan analisis data secara statistik. Pengkodean variabel dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut (Riyanto, 2022):

a. Kejadian anemia

1 = Anemia (Hb < 11 g/dL)

2 = Tidak anemia (Hb  $\geq$  11 g/dL)

b. Usia

1 = <20 tahun atau >35 tahun (berisiko)

2 = 20–35 tahun (tidak berisiko)

c. Paritas

1 = Primipara (paritas rendah/1 kali persalinan)

2 = Multipara (paritas aman/2–4 kali persalinan)

3 = Grandemultipara (paritas tinggi/ $\geq$ 5 kali persalinan)

## 3. Entry Data

Proses *entry data* adalah tahap memasukkan data yang telah diedit dan dikodekan ke dalam perangkat lunak komputer seperti Microsoft Excel atau SPSS, untuk kemudian dianalisis secara statistik.

## 4. Cleaning

Cleaning atau pembersihan data adalah langkah untuk mendeteksi dan memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi selama proses entri data, seperti duplikasi, data kosong, atau salah input. Proses ini bertujuan untuk

memastikan bahwa data yang dianalisis adalah akurat dan valid (Sugiyono, 2020).

## H. Analisa Data

Analisis data merupakan proses pengolahan, penafsiran, dan penarikan kesimpulan dari data yang telah dikumpulkan dalam suatu penelitian. Tujuan dari analisis data adalah untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya (Sugiyono, 2020). Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara univariat dan bivariat.

### 1. Analisa Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau mengeksplorasi data dari masing-masing variabel secara tunggal. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui distribusi dan proporsi karakteristik responden, seperti kejadian anemia, usia, dan paritas ibu hamil. Hasil analisis univariat disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan persentase, dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

x : Banyaknya Responden

n : Jumlah Responden

## 2. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini, analisis bivariat digunakan untuk menguji hubungan antara usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Teknik analisis yang digunakan adalah uji chi-square (*chi-square test*), yang merupakan uji statistik non-parametrik untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang signifikan antara dua variabel kategorik. Pengujian dilakukan pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ).

Uji chi-square digunakan dengan memperhatikan syarat-syarat sebagai berikut (Sugiyono, 2020):

- a. Tidak ada sel dengan frekuensi aktual ( $F_o$ ) sama dengan nol.
- b. Untuk tabel kontingensi 2x2, tidak boleh ada sel dengan frekuensi harapan ( $F_e$ ) kurang dari 5.
- c. Untuk tabel yang lebih besar dari 2x2 (misalnya 2x3), jumlah sel dengan frekuensi harapan kurang dari 5 tidak boleh melebihi 20% dari total jumlah sel.